

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Teknik tekstil dekoratif adalah semua metode penerapan warna atau desain pada permukaan tekstil. Seperti *block printing*, *tie-dye*, *batik*, *silk screen printing*, *freehand printing* (J.Kafka, 1959). Dalam perkembangan tekstil dekoratif saat ini, beberapa desainer melakukan penggabungan teknik tekstil dekoratif dalam karya-karyanya diantaranya adalah Novita Yunus yang berkolaborasi dengan Shibotik yaitu menggabungkan teknik *shibori* dan batik cap pada produknya di acara Amazon Japan Fashion Week. Serta tekstil desainer asal Amerika bernama Valoriwells yang menggabungkan teknik *shibori* dengan *block printing* pada material tekstil.

Salah satu teknik dari sekian banyak teknik tekstil dekoratif adalah *block printing*. *Block printing* adalah proses pemindahan motif dengan menggunakan tekanan pada permukaan kain (Wen,2016). Hasil pengamatan yang dilakukan belum banyak desainer ataupun brand lokal yang mengaplikasikan *block printing* pada produknya. Karena perkembangan *block printing* pada produk fashion di Indonesia tidak sebaik perkembangannya di seni grafis.

Dalam eksplorasi penggabungan tekstil dekoratif, teknik *block printing* yang memiliki karakter efek bayang yang berpotensi untuk digabungkan dengan teknik ikat celup, karena kedua teknik ini memiliki kesamaan yaitu menghasilkan motif dengan cara *handmade* dan tidak dapat dihasilkan dari mesin. Selain itu menurut widodo celup ikat memiliki perkembangan yang cukup baik di dunia tekstil karena memiliki keunikan dalam menghasilkan motif yang tidak terduga sehingga berpotensi untuk menghasilkan inovasi baru.

Dalam menggabungkan teknik *block printing* dan ikat celup perlu adanya motif untuk mengvisualisasikannya. Adapun motif yang digunakan yakni, motif porselen keraton kanoman. hasil observasi yang dilakukan bahwa porselen keraton kenaoman yang menempel pada bangunan keraton merupakan cendera mata dari kerajaan Cina untuk Sunan Gunung Djati, namun jumlah porselen

tersebut banyak yang hilang akibat ulah pengunjung. Oleh karena itu motif porselen keraton kanoman berpotensi untuk divisualisasikan kedalam teknik *block Printing* dan ikat celup.

Maka dari itu, penggabungan teknik tekstil dekoratif *block printing* dan ikat celup bermotifkan porselen keraton kanoman berpotensi untuk diaplikasikan dalam perancangan produk fesyen. Menurut Heni Kusantati salah satu cara untuk mengenalkannya pada kaum muda adalah dengan diaplikasikannya pada berbagai macam produk pakai yang dikemas secara modern. Salah satu produk pakai yang berkembang sebagai produk pakai adalah aksesoris fesyen.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan dari uraian diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi penggabungan teknik tekstil dekoratif *block printing* dan ikat celup pada material tekstil
2. Adanya potensi perancangan motif yang terinspirasi dari porselen keraton kanoman dengan menggunakan teknik *block printing* dan ikat celup.
3. Adanya Potensi pengaplikasian teknik *block printing* dan ikat celup dengan motif porselen Keraton Kanoman pada perancangan produk aksesoris fesyen berupa aksesoris fesyen.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah cara menggabungkan teknik *block printing* dan ikat celup yang tepat pada material tekstil?
2. Bagaimanakah rancangan motif yang terinspirasi dari porselen keraton kanoman untuk diaplikasikan dengan teknik *block printing* dan ikat celup pada material tekstil?
3. Bagaimanakah rancangan produk aksesoris fesyen yang tepat dengan menggabungkan teknik *block printing* dan ikat celup bermotifkan porselen Keraton Kanoman?

#### **1.4 Batasan Masalah**

Yang menjadi batasan masalah atau batasan pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Material : Menurut bananania magazine bahwa material untuk membuat aksesoris adalah Baby Kanvas, Kanvas, Linen, Satin.
2. Teknik : Teknik *block printing* dan ikat celup.
3. Motif : Porselen dari Cina pada bangunan Keraton Kanoman.
4. Pewarna : *Direct* dan *resist dyeing*

#### **1.5 Tujuan perancangan**

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Agar mendapatkan cara yang tepat untuk menggabungkan teknik *block printing* dan ikat celup pada material tekstil.
2. Agar mendapatkan rancangan motif yang terinspirasi dari porselen keraton kanoman yang diaplikasikan dengan teknik *block printing* dan ikat celup pada material tekstil
3. Agar mendapatkan rancangan produk aksesoris fesyen yang tepat dengan menggabungkan teknik *block printing* dan ikat celup bermotifkan porselen Keraton Kanoman sehingga menjadi produk daya ingat dari keraton kanoman

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan cara yang tepat untuk menggabungkan teknik *block printing* dan ikat celup pada material tekstil.
2. Mendapatkan rancangan motif yang terinspirasi dari porselen keraton kanoman yang diaplikasikan dengan teknik *block printing* dan ikat celup.
3. Mendapatkan rancangan produk aksesoris fesyen dengan menggabungkan teknik *block printing* dan ikat celup bermotifkan porselen keraton kanoman.

## 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Obserasi

Untuk memperoleh data mahasiswa melakukan observasi lapangan secara langsung, tempat observasi yang dilakukan adalah di Keraton Kanoman dan Studio *Block printing* yang berada di kota Bandung. Serta observasi tidak langsung yang dilakukan dengan mengamati sosial media dan berita online. Hasil dari pengamatan ini yang nantinya akan digunakan untuk pengkajian dan perancangan.

### 2. Studi Literatur

Untuk memperoleh data dengan sumber buku, e-book, jurnal, dan *website* untuk mengetahui data penelitian seperti mencari data mengenai teknik *block printing*, teknik ikat celup serta peninggalan Keraton Kanoman.

### 3. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung pada salah satu abdi dalam keraton dan pada pemilik studio *block printing* untuk mendapatkan data mengenai:

- Teknik *Block Printing*
- Porselen Keraton Kanoman.

### 4. Eksplorasi

Melakukan beberapa eksplorasi dengan menggabungkan teknik *block printing* dan *tie-dye*.

Eksplorasi yang dilakukan menjadi beberapa tahap:

1. Menstilasi motif porselen keraton kanoman
2. Eksplorasi teknik *block printing*.
3. Eksplorasi teknik ikat celup.
4. Eksplorasi menggabungkan teknik *block printing* dan ikat celup.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini dapat disimpulkan berisi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini berisi tentang pengenalan latar belakang dan masalah yang dirinci dengan sub bab Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Penelitian, Peneliian, dan Sistematika Penulisan.3

### **BAB II Studi Literatur**

Dalam bab ini menjelaskan tentang hal-hal utama pembahasan dalam penulisan. Yaitu mengenal *Block Printing*, ikat celup, motif, Keraton Kanoman dan aksesoris fesyen.

### **BAB III Proses Perancangan**

Dalam bab ini berisi paparan konsep dalam menciptakan karya meliputi latar belakang perancangan, konsep berkarya, *imageboard* serta paparan mengenai tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi dan material yang digunakan.

### **BAB IV Penutup**

Akhir bab di tutup dengan kesimpulan, saran dan rekomendasi.